

ABSTRAK

Stasiun Klaten sebagai stasiun utama di Kabupaten Klaten dimana pada tahun 2020 PT. KAI Persero resmi memperpanjang rute Kereta Api Bandara Adi Soemarmo hingga ke Stasiun Klaten dan pada 2021 KRL *commuter line* Solo-Yogyakarta resmi beroperasi. Hal tersebut berdampak positif dengan peningkatan jumlah penumpang kereta api di Stasiun Klaten. Selain itu Pemkab Klaten berencana mengintegrasikan stasiun dengan terminal bus untuk mendukung pariwisata di Klaten yang telah disediakan bus menuju lokasi wisata. Namun hingga kini rencana tersebut belum terealisasi. Kondisi Stasiun Klaten saat ini memiliki berbagai permasalahan terhadap kapasitas dan aktivitas pengunjung. Oleh karena itu dibutuhkan fasilitas baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan stasiun sehingga memvitalkan kembali fungsi stasiun dan area sekitar stasiun.

Perencanaan pengembangan Stasiun Klaten adalah dengan menambahkan fasilitas stasiun agar memenuhi kebutuhan pengguna moda transportasi kereta api seperti fasilitas *park and ride* dan integrasi dengan terminal. Pengembangan yang dilakukan akan tetap memperhatikan prinsip bangunan lama yang merupakan cagar budaya sehingga tercipta kesinambungan. Pendekatan arsitektural berupa konsep arsitektur kontekstual *harmony by contrast* sehingga meskipun bangunan terlihat lebih modern dan kontras antara satu sama lain namun tetap menciptakan harmoni.

Kata Kunci: Pengembangan; Stasiun Klaten; Gerbang Kota.